

## ABSTRAK

Dakwah Islamiyah merupakan sebuah aktifitas ibadah yang mempertahankan keberlangsungan agama Islam, sehingga didalamnya diperlukan sebuah metode yang efektif untuk menunjang aktifitas tersebut. Metode mejadi bagian penting dalam aktifitas dakwah, karena bentuk-bentuk metode yang tepat akan mempermudah ketika menyampaikan risalah, serta akan efektif ketika memiliki kesesuaian dengan obyek yang akan didakwahi. Perlunya melakukan pemilihan metode dakwah, merupakan sebuah keharusan sebagai jawaban atas tantangan dakwah di zaman sekarang. Tantangan tersebut salah satunya ialah berdakwah kepada kaum difabel, karena potensi jumlah mereka yang terus meningkat menjadi tantangan baru bagi aktifitas dakwah. Maka diperlukan pemilihan metode dakwah yang tepat kepada mereka yaitu metode dakwah yang efektif merujuk kepada Al-Qur'an, karena selain sebagai mukjizat Al-Qur'an diturunkan juga sebagai petunjuk dan penjelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah yang tepat untuk diterapkan kepada kaum difabel dan mengetahui bentuk-bentuk implementasi dari metode dakwah tersebut yang berdasar pada Al-Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data tafsir tematik (*maudu'i*). Pemilihan teknik analisis data tafsir tematik karena yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah Al-Qur'an. Melalui pendekatan metodologi tersebut, penelitian ini menemukan bahwa metode dakwah yang tepat untuk diterapkan kepada kaum difabel adalah metode dakwah *bil-hâl*. Metode dakwah *bil-hâl* adalah metode dakwah yang fokus pada amal usaha dan aksi nyata. Metode dakwah *bil-hâl* kemudian diimplementasikan dalam bentuk aksi nyata berupa penyadaran personal yang dilakukan dengan pembuatan komunitas difabel dan pembentukan rumah konseling khusus difabel, serta melakukan advokasi kebijakan sebagai bentuk pembelaan atas penindasan yang terjadi kepada kaum difabel.

**Kata kunci:** metode, dakwah, kaum difabel (daksa dan netra), dan Al-Qur'an.

## ABSTRACT

*Da'wah Islamiyah is an act of worship that maintains the continuity of Islam. Therefore, an effective method is needed to support it. The method becomes an important part because the appropriate forms of the method and conformity to the object of da'wah will make it easier when conveying the message. Choosing the method of da'wah is a necessity in answer to the da'wah challenges today. One of these challenges is preaching to the people with disabilities. The number of those who continue to increase becomes a new challenge for da'wah activities. It is necessary to select the right method of da'wah to them which refers to the Quran because it is not only revealed as a miracle but also as a guide and explanation.*

*This study aimed to find out the applicable proper da'wah method to the disabled people and determine the forms of its implementation based on the Quran. This study used a qualitative research approach by using thematic tafsir data analysis technique (maudu'i). The thematic data analysis technique was chosen because the primary data source in this study came from the Quran. Through this methodological approach, this study found that the proper method of propaganda to be applied to people with disabilities is the method of da'wah bil-hal. The method of da'wah bil-hâl is a da'wah method that focuses on charities efforts and concrete actions. The method of da'wah bil-hal was then implemented in the concrete action in the form of personal awareness which is done by making the community of disabled, the establishment of counseling house for disabled exclusively, and advocating policy as a form of defense against oppression that happened to the people with disabilities.*

**Keywords:** *Method, Da'wah, Difabel (Orthopedic and Visual Impairment), The Quran.*